

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Program pilah sampah adalah upaya untuk menciptakan keindahan dengan cara memilah sampah atau mengolah sampah yang dilaksanakan untuk mendayagunakan sampah-sampah yang sudah tidak terpakai, dengan cara memaksimalkan nilai jual dari pengumpulan sampah tersebut. Program pilah sampah ini meliputi sampah kardus, kertas dan plastik.

Program pilah sampah kardus, kertas dan plastik di SDN Ngaliyan 01, SDN Tambakaji 04, dan SDN Ngaliyan 03 melibatkan seluruh warga sekolah dari siswa, karyawan, guru serta kepala sekolah yang aktif dalam melaksanakan program tersebut. Program ini dapat meningkatkan kepekaan siswa dalam memilah dan mendayagunakan sampah yang masih memiliki daya jual dengan pengawasan dari guru kelas serta kepala sekolah. Para siswa perlahan-lahan akan terbiasa melakukan aktifitas tersebut yang disamping menjaga lingkungan secara rutin juga memiliki keuntungan dari segi finansial.

Prosedur dalam penelitian program pilah sampah melalui beberapa rangkaian kegiatan diantaranya adalah: 1) Sosialisasi terhadap warga sekolah, 2) Kegiatan kebersihan harian, 3) Kegiatan kebersihan mingguna, 4) Pengumpulan dan pemisahan sampah, 5) Pemandahan sampah, 6) Pencarian pengepul, 7) Penyetoran sampah pada pengepul, 8) Penghitungan rata-rata pendapatan.

Sistim program pilah sampah plastik, kardus, kertas dalam meningkatkan nilai kebersihan siswa dan peningkatan pendapatan sekolah di SDN Tambakaji 04, SDN Ngaliyan 01 dan SDN Ngaliyan 03 menunjukkan hasil atau gambaran yang cukup memuaskan karena sesuai dari pengamatan dilapangan, program pilah sampah ini juga sangat mendukung untuk membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Selain dari kebersihan program pilah sampah ini juga sangat menguntungkan karena dengan program pilah sampah juga bisa mejadi pendapatan tambahan untuk lembaga yang terkait rata-rata siswa dari lembaga-lembaga tersebut antusias dan tertarik untuk membantu melaksanakan program pilah sampah dan setelah dihitung dari penjualan sampah yang telah dikumpulkan dalam kategori yang sesuai didapatkan rata-rata pendapatan penjualan kardus dari 3 sekolah tersebut adalah 12 kg dengan harga perkilonya

Rp. 900 = Rp. 10.800,-. Rata-rata pendapatan sampah kertas adalah 12,9 kg dengan harga perkilonya Rp. 1.200,- = Rp.15.480. Rata-rata pendapatan sampah plastik adalah 11,2 kg dengan harga perkilonya Rp. 2.300,- = Rp. 25.760,-.

Kegiatan program pilah sampah ini dari data di atas dapat membantu atau menghasilkan pendapatan sekolah, walau tidak banyak tetapi kegiatan ini mampu mengasah kepekaan warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan dan melihat sisi keuntungan dari benda yang sudah tidak terpakai.

B. Saran

1. Warga sekolah

Warga sekolah diharapkan lebih peduli lagi terhadap lingkungan terutama dalam hal membuang sampah.

Sampah masih bisa dibedakan menjadi sampah yang masih bernilai jual dan berdaya guna sehingga jika pilah sampah dilakukan secara berkelanjutan akan sedikit membantu keuangan sekolah.

2. Peneliti

Semoga penelitian ini menjadi refleksi bagi peneliti karena kalau para siswa SD saja bisa kenapa kita tidak melakukannya.